

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang “minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan e- mas di BSI” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk Tabungan E- Mas di BSI Mobile ada beberapa respon dari masyarakat. Seperti yang dikatakan Purwanto, Minat merupakan pengarah diri seseorang dengan adanya dorongan terhadap objek yang disukai. Dalam pengarah tersebut, minat bisa dilakukan dengan berbagai cara yakni Minat yang diekspresikan (*Ekspressed Interest*) adalah Minat yang pengungkapannya dengan menggunakan kata kata yang menunjukkan rasa suka atau tertarik. Kedua, Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*) adalah Minat yang pengungkapannya tidak hanya dengan kata kata tetapi melalui tindakan dengan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan yang disukai guna memperoleh wawasan. Minat masyarakat terhadap investasi emas sangat tinggi. Beberapa masyarakat ada yang berminat investasi emas sekaligus mewujudkan minatnya dengan cara investasi di BSI ataupun lembaga lainnya. Ada juga beberapa masyarakat yang memang dia berminat untuk investasi emas tetapi tidak bisa mewujudkannya di karenakan faktor tertentu. Lalu, ada juga masyarakat yang berminat terhadap kepemilikan emas karena emas merupakan zero inflation, tetapi tidak dengan berinvestasi melainkan jual beli emas di toko emas sebagai tabungan. Seperti yang kita tahu bahwa emas merupakan sesuatu yang berharga dan bernilai. Sejak zaman dahulu emas sudah menjadi barang yang berharga yang setiap orang ingin memilikinya. Hanya saja karena beberapa faktor yang membuat masyarakat tidak berinvestasi emas.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas melalui tabungan E-mas di BSI ada beberapa macam yakni faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut;

a. Pengetahuan

Apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang sesuatu maka lebih cenderung memiliki minat. Pengetahuan tentang produk, pengetahuan keuntungan investasi emas, keaslian emas, investasi halal, harga emas atau lainnya yang berkaitan dengan investasi emas akan membuat orang lebih tertarik dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan emas seperti jual beli emas, menabung emas, cicil emas ataupun gadai emas.

b. Kebutuhan

Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Hal tersebut mempengaruhi minat seseorang. Beberapa masyarakat berinvestasi emas untuk meraih profit dikarenakan emas merupakan *zero inflation*.

c. Tingkat penghasilan

Tingkat penghasilan yang tinggi membuat orang lebih berminat dalam berinvestasi emas. sebaliknya, tingkat penghasilan yang rendah membuat seseorang tidak berminat dalam berinvestasi. Hal itu dikarenakan masyarakat yang berpenghasilan rendah lebih mendahulukan kebutuhan sehari-hari dibanding melakukan investasi.

d. Social

Banyak orang yang berbondong-bondong untuk memiliki emas baik itu dalam bentuk batangan, perhiasan, koin atau karya seni lainnya. Kepemilikan terhadap emas dinilai sebagai orang yang berstatus tinggi (kaya) banyak emas berarti banyak uang. Untuk itu setiap orang berminat dalam kepemilikan terhadap emas.

e. Promosi atau ajakan dari teman, keluarga, rekan

Ajakan saat promosi atau ajakan dari teman, keluarga ataupun lainnya biasanya membuat seseorang semakin berminat pada sesuatu. Hal tersebut dikarenakan, seseorang yang memasarkan cenderung menceritakan hal-hal positif tentang hal yang di pasarkan.

f. Lingkungan

Rata-rata masyarakat kota lebih berminat untuk berinvestasi emas dibanding masyarakat yang tinggal di desa. Hal tersebut dikarenakan rata-rata masyarakat kota pengetahuan yang dimiliki lebih modern dan mampu menerima perubahan zaman dibanding masyarakat di

desa yang masih belum menerima perubahan zaman. Mereka cenderung masih mempertahankan adat dan tradisi seperti untuk memiliki emas mereka lebih memilih jual beli di toko emas padahal sekarang, ada jual beli emas secara digital tidak perlu ke toko. Mereka cenderung belum mengenal dan belum terbiasa dengan adanya kemajuan teknologi yang ada.

3. Kendala yang dihadapi pada bank syariah Indonesia dalam mempengaruhi minat masyarakat yakni kurangnya promosi dari bank syariah Indonesia, banyaknya kompetitor, dan penguasaan IT yang kurang.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk Bank syariah Indonesia (BSI) adalah untuk menarik minat dari masyarakat agar berinvestasi emas di BSI melalui produk tabungan E-Mas yakni dari pihak karyawan untuk lebih mengenalkan produk E-mas kepada masyarakat. Tidak hanya masyarakat kota tetapi juga pada masyarakat desa. Kebanyakan masyarakat lebih menyukai promosi langsung dibanding promosi digital yang mana masyarakat ada yang belum mengerti teknologi, untuk itu pengenalan produk secara langsung akan lebih menarik minat masyarakat sertadari pihak bank dapat memberikan iming - iming berupa gift atau lainnya.